

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Weny Yuniar Susanti¹, Taudlikhul Afkar²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Email: wenyyuniar13@gmail.com¹, afkar@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Perbankan sebagai pihak penyedia modal usaha yang dibutuhkan oleh perusahaan harus dimanfaatkan sebaik mungkin keberadaannya, sebab saat ini banyak perbankan yang menawarkan pinjaman modal usaha dengan nominal yang besar dan dengan tingkat suku bunga yang relatif kecil, sehingga sangat membantu dalam membiayai berbagai bidang usaha. Tingginya kebutuhan pembiayaan usaha saat ini membuat banyak perusahaan harus mengajukan peminjaman modal kepada pihak perbankan, hal tersebut dilakukan agar perusahaan mempunyai modal usaha yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha secara produktif, selain itu perusahaan juga harus mampu mengelola modal usaha yang didapatkan agar menghasilkan keuntungan untuk dikembalikan kembali kepada pihak perbankan. Hasil penelitian secara parsial NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan FDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan secara simultan NPF dan FDR memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

Kata kunci: Risiko kredit (NPF), likuiditas (FDR) dan profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

Banks as providers of business capital needed by companies must be utilized as well as possible, because currently many banks offer business capital loans with large nominal and relatively small interest rates, so that it is very helpful in financing various fields. The current high need for financing makes many companies have to lend capital to banking companies, this is done in order to have business capital that can be used to carry out operational activities productively, besides that the company must also be able to manage the capital obtained to generate profits to be returned to the third party. banking. The results of the study partially NPF has a negative effect on Return On Assets (ROA) and FDR has a positive effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, simultaneously NPF and FDR have a simultaneous influence on the Return On Assets (ROA) of Islamic Commercial Banks during the 2017-2019 period.

Keywords: Credit risk (NPF), liquidity (FDR), and profitability (ROA)

PENDAHULUAN

Tujuan dari dilakukannya aktifitas usaha yakni untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas yang maksimal, kesejahteraan pemilik usaha menjadi salah satu prioritas utama alasan perusahaan harus memenuhi target yang sudah ditentukan, apabila kesejahteraan pemilik usaha dapat dipenuhi akan memberikan dampak baik bagi setiap karyawan perusahaan. Ditengah tantangan bisnis yang semakin ketat membuat konsistensi pendapatan perusahaan menjadi menurun, sehingga perlu dilakukannya strategi tertentu agar kestabilan perusahaan dapat tetap terjaga dengan baik. Setiap perusahaan yang mampu melampaui target pendapatan cenderung lebih aman untuk menghadapi persaingan usaha saat ini, sebab manajemen perusahaan akan memiliki banyak alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan perusahaan dari berbagai resiko kerugian.

Tingginya kebutuhan pembiayaan usaha saat ini membuat banyak perusahaan harus mengajukan pinjaman modal kepada pihak perbankan, hal tersebut dilakukan agar perusahaan mempunyai modal usaha yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha secara produktif, selain itu perusahaan juga harus mampu mengelola modal usaha yang didapatkan agar menghasilkan keuntungan untuk dikembalikan kembali kepada pihak perbankan. Perbankan sebagai pihak penyedia modal usaha yang dibutuhkan oleh perusahaan harus dimanfaatkan sebaik mungkin keberadaannya, sebab saat ini banyak perbankan yang menawarkan pinjaman modal usaha dengan nominal yang besar dan dengan tingkat suku bunga yang relatif kecil, sehingga sangat membantu dalam membiayai berbagai bidang usaha.

Dunia perbankan mengalami banyak kemajuan pada kurun beberapa tahun terakhir, banyak bank yang sudah menyediakan layanan secara online untuk memberikan layanan kepada para nasabah, umumnya layanan yang diberikan oleh pihak perbankan terkait pembukaan rekening atau pengajuan pinjaman, sehingga setiap bank dapat menyesuaikan diri dengan melihat keadaan yang sedang terjadi kemampuan untuk bertahan dan terus melayani kebutuhan para nasabah. Perbankan merupakan salah satu bisnis dengan prospek jangka panjang yang sangat menarik, karena saat ini banyak sekali masyarakat yang melakukan transaksi jual dan beli secara online. Sehingga banyak bank yang sangat tertarik dengan hal tersebut.

Dalam proses pinjaman modal atau kredit, terdapat resiko yang seringkali terjadi yakni ketidakmampuan membayar tagihan utang oleh pihak peminjam modal, ketidakmampuan membayar ini termasuk nilai pokok dan bunga utang, sehingga para peminjam modal harus menyesuaikan keuangan yang dimiliki untuk memprioritaskan pembayaran utang agar tidak terjadi kredit macet (Kasid, 2010). Pada umumnya risiko kredit dapat membuat rugi pihak perbankan karna akan membuat persediaan keuangan menjadi tidak stabil. Ketidakmampuan membayar utang tidak hanya terjadi pada pihak individu, akan tetapi juga pihak lembaga atau organisasi, hal tersebut terjadi karna pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk menutupi pengeluaran operasional saja dan tidak memiliki jatah untuk digunakan membayar utang.

Likuiditas sebagai tolak ukur perusahaan untuk membayar kewajiban, perusahaan dikatakan memiliki likuiditas yang stabil apabila mampu memenuhi segala tagihan dengan cara membayar tepat waktu, sehingga hal tersebut mencerminkan bahwa kondisi finansial perusahaan dalam keadaan yang masih baik atau stabil.

Untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan diistilahkan sebagai profitabilitas (Kasmir, 2017). Perbankan harus mampu mendapatkan keuntungan sesuai dengan target yang telah ditentukan agar dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan, selain itu dengan profitabilitas yang tinggi akan membantu perbankan untuk melakukan persediaan modal yang akan diputar kembali menjadi modal pinjaman kepada para pihak peminjam atau kreditur.

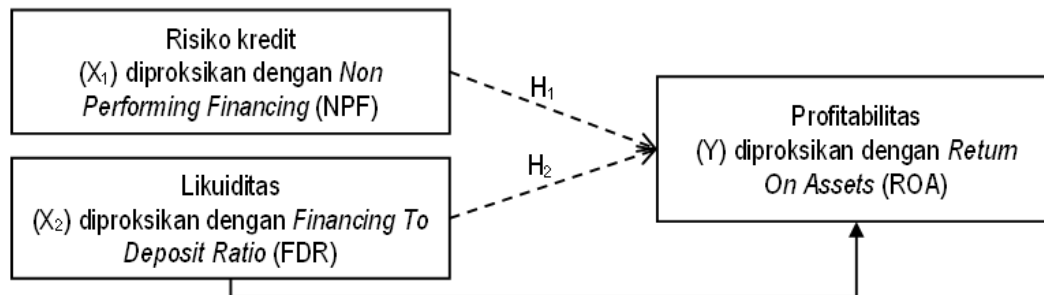
Profitabilitas perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut, semakin tinggi tingkat profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang maksimal, sehingga untuk rencana selanjutnya perusahaan dapat mengembangkan usaha agar profitabilitas yang diperoleh dapat digunakan secara produktif.

METODE PENELITIAN

Metode secara kuantitatif dipilih dan digunakan oleh penulis, populasi dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah/ BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019. Sampel penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan triwulanan 10 Bank Umum Syariah, yaitu yang dimulai dari bulan Maret, Juni, September dan Desember pada periode 2017-2019

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> = Pengaruh Simultan
 -----> = Pengaruh Parsial

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/ *dependent*
 a = Konstanta (tetap)
 b₁, b₂ = Koefisien regresi
 X₁, X₂ = Variabel Bebas/ *independent*)
 e = Kesalahan baku/ *error*

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.190	3.356		-1.546	.125		
1 NPF	-.719	.138	-.422	-5.221	.000	.919	1.088
FDR	.112	.037	.245	3.026	.003	.919	1.088

a. Dependent Variable: ROA

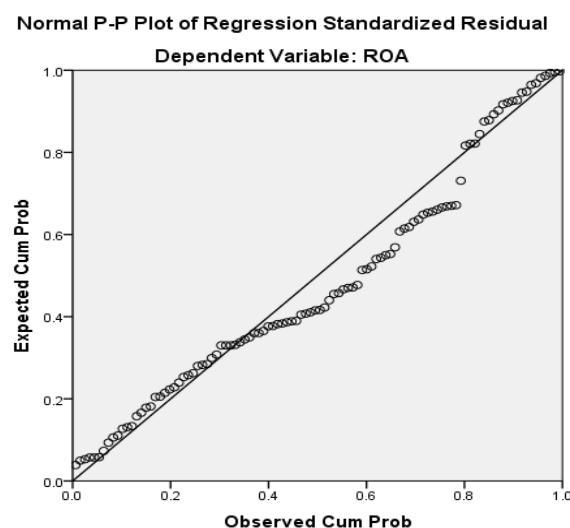
Adapun rincian hasil persamaan regresi linier berganda dengan mengacu pada Tabel 1 sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -5,190, dapat dijelaskan jika nilai kedua variabel independen yaitu risiko kredit dan likuiditas, maka nilai profitabilitas sebesar -5,190.
- Risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y) searah sebesar -0,719. Dapat dijelaskan dengan asumsi variabel lain tetap maka setiap terjadi kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan turun sebesar -0,719 dengan arah berlawanan.
- Likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y) searah sebesar 0,112. Dapat dijelaskan asumsi variabel lain tetap maka setiap terjadi kenaikan satu satuan maka, profitabilitas akan akan meningkat sebesar 0,112.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. P-P plot



Dari Hasil Uji Normalitas dengan mengacu pada Gambar 2 dapat diketahui grafik P-P menunjukkan bahwa data mengikuti garis diagonal dan berdistribusi normal. Sehingga model regresi lolos uji normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 2.
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.000		14.463	.000
NPF	-4.055E-010	.000	-.067	-.683	.496
FDR	1.551E-005	.000	.144	1.457	.148

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan mengacu pada Tabel 2. Diartikan pada Uji Glesjer menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda terjadinya heteroskedastisitas. Nilai signifikansi (p-value) variabel NPF yaitu 0,496 dan FDR yaitu 0,148. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,050 atau 5%. Dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak ada variabel bebas yaitu NPF dan FDR yang mempengaruhi nilai variabel terikat yaitu ROA.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.190	3.356		-1.546	.125		
NPF	-.719	.138	-.422	-5.221	.000	.919	1.088
FDR	.112	.037	.245	3.026	.003	.919	1.088

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Multikolinearitas dengan mengacu pada Tabel. 3, dapat diketahui hasil pengujian yang ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 tidak dengan nilai toleransi untuk NPF dan Nilai FDR adalah 0,919. Sedangkan hasil nilai VIF variabel independen untuk NPF dan FDR lebih besar dari 10 adalah sebesar 1,088. Nilai Tolerance dan VIF variabel bebas/ *independen* dalam model regresi tersebut dapat disimpulkan data terbebas dari gangguan multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi – Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.384	.373	.58802	1.991

a. Predictors: (Constant), LnX2@4, LnX1@4
b. Dependent Variable: LnY@4

Hasil uji autokorelasi(Durbin Watson) dengan mengacu pada Tabel 4. bahwa keputusan pengolahan data ($dU\ 1,991 < DW\ 1,720 < 4-dU\ 2,280$). Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan/F

Tabel 5.
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.080	2	5.040	25.264	.000 ^b
Residual	20.149	101	.199		
Total	30.229	103			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Hasil uji signifikansi simultan/Uji statistik F dengan mengacu pada Tabel 5. diketahui bahwa kolom F pada tabel ANOVA memiliki nilai F_{tabel} sebesar 3,09, hal ini menjelaskan nilai signifikansi pengaruh Risiko kredit (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y) $0,000 < 0,05$ adalah dan $F_{hitung}\ 25,264 > Tabel\ 3.09$. H_{a3} membuktikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel risiko kredit (X_1) dan likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah periode 2017-2019.

Uji Parsial/ Uji t

Tabel 6.
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.190	3.356		-1.546	.125
NPF	-.719	.138	-.422	-5.221	.000
FDR	.112	.037	.245	3.026	.003

a. Dependent Variable: ROA

- Hasil Risiko Kredit (NPF) Terhadap Profitabilitas
Berdasarkan Tabel 6. yang terletak pada kolom diperoleh t_{hitung} sebesar -5,221, sedangkan pada tabel diperoleh $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k\right) = t(0,025; 101)$ dan menghasilkan nilai t_{tabel} sebesar 1,980, maka

dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pengaruh risiko kredit (X_1) terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,050$ dan t_{hitung} sebesar $-5,211 < \text{nilai } t_{tabel} 1,984$. H_{a1} membuktikan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, dapat disimpulkan variabel Risiko Kredit (X_1) secara parsial/bersama berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.

2. Hasil Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 6. yang terletak pada kolom diperoleh t_{hitung} sebesar 3,026, sedangkan pada tabel diperoleh $t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n-k \right) = t (0,025; 101)$ dan menghasilkan nilai t_{tabel} sebesar 1,980, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pengaruh Likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,050$ dan t_{hitung} sebesar $3,026 > \text{nilai } t_{tabel} 1,984$. H_{a2} membuktikan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.373	.58802

a. Predictors: (Constant), LnX2@4, LnX1@4

Hasil uji koefisien determinasi dengan mengacu pada Tabel 7. menjelaskan bahwa besarnya koefisien determinasi atau R^2 yaitu *R square* 0,384 atau 38,4%. Dapat diartikan 61,6% menunjukkan tingkat profitabilitas (ROA) yang dipengaruhi oleh kedua variabel NPF dan FDR. Oleh karena itu sisanya sebesar 61,6% yaitu dipengaruhi oleh berdasarkan pada faktor-faktor di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R square* yaitu disesuaikan adalah sebesar 37,3%.

SIMPULAN

Disimpulkan NPF dan FDR memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

Disimpulkan secara parsial NPF berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

Disimpulkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini sangat membantu pihak bank syariah umum untuk dijadikan sebagai acuan terkait pentingnya perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya, perusahaan dikatakan memiliki likuiditas yang stabil apabila mampu memenuhi segala tagihan dengan cara membayar tepat waktu, sehingga hal tersebut mencerminkan bahwa kondisi finansial perusahaan dalam keadaan yang masih baik atau stabil. Pada umumnya risiko kredit dapat membuat rugi pihak perbankan karna akan membuat persediaan keuangan menjadi tidak stabil. Ketidakmampuan membayar utang tidak hanya terjadi pada pihak individu, akan tetapi juga pihak lembaga atau organisasi, hal tersebut terjadi karna pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk menutupi pengeluaran operasional saja dan tidak memiliki jatah untuk digunakan membayar utang. Perlu dipahami bahwa profitabilitas perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut, semakin tinggi tingkat profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang maksimal, sehingga untuk rencana

selanjutnya perusahaan dapat mengembangkan usaha agar profitabilitas yang diperoleh dapat digunakan secara produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hengki Irawan Setia Budi. 2011. *"Bijak Mengelola Piutang"*. Penerbit : PT Eles Media Komputindo. Jakarta.
- Kariyoto. 2018. *"Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi"*. Cetakan Pertama. Penerbit : UB press. Malang
- Kasmir. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno Agus. 2013. *"Manajemen Keuangan"*. Ekonisia, Kampus Ekonomi UI. Yogyakarta.
- Supriyati. 2016. *"Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil & menengah berbasis akuntansi dan perpajakan"*. Edisi 1. Yogyakarta.